Volume 6. No 2. 81-91 **JULI 2025**

Gurutta
Journal of Learning, Teaching, and Instruction
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/gurutta/index
DOI: https://doi.org/10.24252/gurutta.v6i2.70636

P-ISSN: XXXX-XXXX
e-ISSN: 3164-0362

Implementasi Website Siakad Dalam Tata Kelola Akademik di Stikes Amanah Makassar

Syarah Ummy Hasan[1], Fika Lestary[2], Idris Amiruddin[3]

[1]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
[2]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
[3]STIT Al-Chaeriyah Mamuju, Sulawesi Barat, Indonesia

Corresponding Address: idrisamiruddin@alchaeriyah.ac.id

Info Artikel

Riwayat artikel

Dikirim: 17 Juli 2026
Direvisi : 06 Agustus 2026
Diterima: 10 Agustus 2026
Diterbitkan: 10 Agustus 2026

Kata Kunci:

Sistem Informasi Manajemen
Website SIAKAD
Tata Kelola Akademik
POAC
STIKES Amanah Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi website SIAKAD di STIKES Amanah Makassar. Selama ini literatur manajemen pendidikan tinggi belum membedah efektivitas digitalisasi melalui kerangka fungsi manajemen POAC secara utuh pada institusi kesehatan swasta, sehingga menyisakan celah teoretis dan empiris terkait penyelarasan tata kelola organisasi. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pemetaan empiris siklus manajemen POAC dalam mengatasi resistensi pengguna dan mengintegrasikan data akademik-keuangan institusi kesehatan. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan studi literatur (2019-2026), data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam terhadap 6 informan kunci (*purposive sampling*). Analisis data dilakukan secara tematik melalui reduksi, *coding*, dan triangulasi. Temuan utama menunjukkan bahwa implementasi SIAKAD berhasil mentransformasi tata kelola manual menjadi *single system*, namun terhambat oleh variasi literasi digital dan kestabilan jaringan. Penelitian ini berimplikasi pada urgensi penguatan infrastruktur dan pelatihan berkala untuk mewujudkan tata kelola berbasis data.

ABSTRACT

This study examines the implementation of the SIAKAD system at STIKES Amanah Makassar. Existing higher education management literature has not comprehensively analyzed the effectiveness of digitalization through the POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) management framework within private health institutions, thereby leaving theoretical and empirical gaps regarding the alignment of organizational governance. The study's novelty lies in its empirical mapping of the POAC management cycle in addressing user resistance and integrating academic and financial data within a health institution. Employing a descriptive qualitative approach and a literature review (2019–2026), data were collected via observation, documentation, and in-depth interviews with six key informants (selected through purposive sampling). Data analysis was conducted thematically through reduction, coding, and triangulation. Key findings indicate that the SIAKAD implementation successfully transformed manual governance into a unified system, though it was hindered by varying levels of digital literacy and network stability issues. The study highlights the urgent need to strengthen infrastructure and provide periodic training to achieve data-driven governance.

© 2026 The Author(s). Published by Pendidikan Profesi Guru, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

How to cite: Hasan, S. U., Lestary, F., & Amiruddin, I. (2026). Implementasi Website Siakad Dalam Tata Kelola Akademik di Stikes Amanah Makassar. *Gurutta: Journal of Learning, Teaching, and Instruction*, *6*(2), 81–91. https://doi.org/10.24252/gurutta.v6i2.70636

(cc) BY-NC

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia. Di lingkungan formal, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran terstruktur antara guru dan siswa, sedangkan pendidikan nonformal umumnya berlangsung dalam lingkungan keluarga maupun lembaga mandiri seperti kursus yang tidak terikat ketat oleh regulasi pemerintah. Keberhasilan pendidikan ini pada hakikatnya bukan hanya menjadi beban moril pihak sekolah, melainkan tanggung jawab kolektif yang melibatkan peran aktif orang tua serta masyarakat (Ibrah et al.). Seiring dengan dinamika zaman, penyelenggaraan pendidikan di tingkat makro maupun mikro menuntut adanya transformasi tata kelola yang adaptif, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu dan efisiensi kelembagaan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) hadir sebagai instrumen vital yang berfungsi mengotomatisasi administrasi dan tata kelola data guna menghasilkan informasi yang mudah diakses (Rahmawati et al.). Integrasi teknologi melalui SIM mampu mentransformasi tata kelola pendidikan menjadi lebih efisien dibanding sistem manual melalui kemudahan manajemen akademik, administrasi, dan evaluasi (Ardiansyah and Yana). Lebih dari sekadar alat bantu operasional, SIM memegang peran krusial sebagai pilar pengambilan keputusan strategis organisasi. Mengingat administrasi pada hakikatnya adalah proses menentukan pilihan, kualitas keputusan yang dihasilkan seorang pemimpin sangat bergantung pada validitas dan akurasi data yang disuplai oleh sistem tersebut (Amiruddin et al.).

Di era digital, peran teknologi informasi dalam instusi pendidikan kesehatan menjadi sangat krusial, salah satunya melalui implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berbasis web. Melalui penyediaan fondasi teknologi yang kokoh untuk mengelola kurikulum, aktivitas perkuliahan, dan informasi mahasiswa, SIAKAD menjadi elemen kunci institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan serta memperkuat interaksi civitas akademika (Sonia). Implementasi sistem ini berperan vital dalam mentransformasi layanan institusi menjadi lebih adaptif dan transparan, sekaligus berfungsi meningkatkan kualitas pengalaman pendidikan yang berpusat pada kepuasan pengguna (Tahsinia et al.).

Meskipun literatur terdahulu telah mendokumentasikan manfaat umum SIAKAD secara makro, studi-studi tersebut belum pernah meneliti bagaimana integrasi fungsional manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) secara spesifik dioperasionalkan untuk mengatasi kendala aksesibilitas dan rendahnya literasi digital di institusi pendidikan kesehatan swasta (Suwandono). Apa yang belum diketahui secara mendalam adalah sejauh mana siklus manajemen terpadu mampu meredossi resistensi pengguna dan menjembatani kesenjangan infrastruktur lokal dalam operasional harian. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus mengisi kekosongan empiris tersebut dengan membedah hambatan teknis dan tata kelola secara langsung di STIKES Amanah Makassar.

Meskipun demikian, literatur terdahulu umumnya baru mengkaji keberhasilan teknis SIAKAD secara makro di universitas umum, sehingga menyisakan *theoretical gap* berupa minimnya kajian yang membedah efektivitas digitalisasi melalui kerangka fungsi manajemen utuh seperti *Planning, Organizing, Actuating, and Controlling* (POAC) pada institusi pendidikan kesehatan spesifik. Secara *empirical gap*, sebagian besar studi makro mengabaikan hambatan spesifik di lapangan seperti variasi literasi digital tenaga kependidikan kesehatan dan kompleksitas sinkronisasi data praktikum klinik.

Penelitian-penelitian sebelumnya belum memadai karena cenderung bersifat parsial dan superfisial, yakni hanya menyoroti aspek adopsi perangkat lunak secara teknis tanpa

(cc) BY-NC

mengevaluasi keselarasan tata kelola organisasi secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan literatur yang ada gagal menjelaskan akar permasalahan manajerial di balik kegagalan implementasi sistem. Akibat keterbatasan tersebut, hal yang belum diketahui secara mendalam adalah bagaimana siklus fungsi manajemen POAC secara spesifik mampu mereduksi hambatan operasional, mengatasi resistensi pengguna, serta mentransformasi tata kelola institusi kesehatan swasta secara empiris.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengaplikasian kerangka model POAC secara komprehensif dalam mengevaluasi implementasi SIAKAD di lingkungan pendidikan kesehatan, yang secara spesifik belum pernah diteliti secara mendalam pada lokasi penelitian di STIKES Amanah Makassar. Pembaruan ini menghasilkan model tata kelola berbasis digital yang menyelaraskan fungsi manajemen operasional dengan karakteristik khusus institusi kesehatan.

STIKES Amanah Makassar sangat menarik dijadikan objek penelitian karena institusi ini secara proaktif telah merealisasikan transformasi digital melalui website SIAKAD sejak tahun 2023 di tengah tantangan transisi birokrasi kesehatan manual ke sistem digital terpadu, serta memiliki karakteristik pengelolaan akademik dan praktik klinik yang kompleks. Berdasarkan urgensi dan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi website SIAKAD dalam tata kelola akademik di STIKES Amanah Makassar, guna merumuskan solusi taktis atas kendala yang dihadapi serta mengoptimalkan kualitas layanan institusi ke depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai implementasi website SIAKAD dalam tata kelola akademik di STIKES Amanah Makassar. Sementara itu, tinjauan literatur (*literature review*) tidak diposisikan sebagai metode utama, melainkan digunakan sebagai pendukung teoretis untuk memperkuat analisis dan pembahasan hasil temuan lapangan. Penelitian dilaksanakan di kampus STIKES Amanah Makassar selama tiga bulan, terhitung dari bulan Maret hingga Mei 2026.

Penentuan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria informan meliputi keterlibatan langsung dalam operasional sistem, masa kerja minimal dua tahun bagi pengelola dan dosen, serta keaktifan minimal dua semester bagi mahasiswa pengguna SIAKAD. Jumlah informan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 6 orang, yang terdiri atas 1 orang pengelola SIAKAD, 1 orang wakil ketua bidang akademik, 2 orang dosen, dan 2 orang mahasiswa.

Instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang didukung oleh perangkat instrumen pendukung berupa pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi lapangan, dan daftar dokumen institusional. Pedoman wawancara memuat daftar pertanyaan terbuka yang berfokus pada mekanisme perencanaan sistem informasi manajemen, analisis kebutuhan informasi akademik, dan implementasi SIAKAD (Annasthasya et al.). Durasi pelaksanaan setiap sesi wawancara mendalam berkisar antara 45 hingga 60 menit per informan.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri atas empat tahapan utama: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Proses ini diawali dengan menyeleksi dan memfokuskan transkrip wawancara mentah ke dalam kategori tematik

(cc) BY-NC

utama (*coding data*). Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sesuai fokus penelitian, sebelum akhirnya diverifikasi dan ditarik kesimpulan akhir. Seluruh rangkaian analisis kualitatif ini juga diperkuat dengan tinjauan pustaka dari rentang tahun 2019 sampai 2026 untuk mempertajam interpretasi temuan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Perencanaan Sistem Informasi Manajemen STIKES Amanah Makassar

Sebagai sistem yang terintegrasi, SIMP mengombinasikan peran teknologi dan manusia untuk mengolah data secara efisien. Hasilnya berupa informasi akurat yang krusial bagi pihak manajemen lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan atau mengambil Keputusan (Sahrul and Damopolii).

Fenomena digitalisasi di STIKES Amanah Makassar terjadi karena institusi dituntut untuk keluar dari sistem birokrasi konvensional yang lambat, rentan kesalahan manusia, dan terkotak-kotak antar-unit. Peningkatan volume data akademik serta standar akreditasi perguruan tinggi yang menuntut kecepatan layanan menjadi faktor utama pendorong lahirnya cetak biru sistem terintegrasi ini.

Dorongan utama penerapan sistem ini meliputi tuntutan akreditasi institusi yang mensyaratkan validitas data instansional secara *real-time*, peningkatan volume data akademik dan keuangan mahasiswa, serta kebutuhan mendesak untuk mewujudkan efisiensi birokrasi internal kampus.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di STIKES Amanah Makassar oleh Faradilla Usman sebagai pengelola SIAKAD bahwa, Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di STIKES Amanah Makassar sejak tahun 2023 menjadi pilar utama dalam digitalisasi administrasi dan layanan akademik. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penerapan sistem ini merefleksikan fungsi perencanaan (planning) dalam manajemen institusi secara terstruktur guna mendongkrak kualitas mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mayasari et al.), Perencanaan berfungsi untuk menetapkan tujuan serta langkah-langkah strategis dalam proses implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Akademik berbasis teknologi informasi. Dengan menyusun program perencanaan SIM Akademik dalam bentuk situs web atau aplikasi, tahapan-tahapan kegiatannya dapat tergambar dengan jelas. Prinsip perencanaan ini berlaku secara universal, baik untuk sistem informasi manual, elektromekanis, maupun yang berbasis komputer.

Penggunaan SIAKAD berhasil mentransformasi tata kelola data yang sebelumnya terpisah menjadi satu sistem yang terintegrasi. Perubahan ini mencerminkan asas efektivitas dan efisiensi manajemen, sebab SIAKAD tidak sekadar berfungsi sebagai basis data, melainkan juga sebagai instrumen strategis dalam memperlancar seluruh layanan administrasi institusi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hardyanti and Fauzi) bahwa Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) di institusi pendidikan tinggi, seperti STKIP Harapan Bima, menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi kampus. Siakad memfasilitasi berbagai tugas administratif, seperti pendaftaran mahasiswa, pengelolaan nilai, serta penjadwalan perkuliahan, yang secara keseluruhan membantu menyederhanakan operasional kampus. Namun, adopsi Siakad yang berhasil tidak hanya bergantung pada pemanfaatan teknologinya saja, tetapi juga pada kesiapan infrastruktur, pelatihan pengguna, serta dukungan manajemen yang memadai. Faktor-faktor ini berperan pentingdalam menentukan seberapa efektif Siakad dalam meningkatkan administrasi akademik di perguruan tinggi.

(cc) BY-NC

Fungsi pengorganisasian (organizing) dalam SIAKAD diwujudkan melalui penyatuan data institusi, prodi, dosen, dan mahasiswa dalam satu platform linier. Melalui pengelompokan informasi yang terstruktur ini, setiap komponen dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara presisi, yang berdampak pada peningkatan kualitas koordinasi dan akurasi pengelolaan data.

Fungsi pelaksanaan (actuating/directing), SIAKAD mengintegrasikan seluruh aktivitas operasional akademik, mulai dari registrasi, pengisian KRS/KHS, penjadwalan, absensi, input nilai, hingga administrasi pembayaran. Penerapan sistem yang terintegrasi ini memastikan seluruh rencana kerja berjalan secara terarah, cepat, dan responsif dalam mempermudah layanan bagi seluruh civitas akademika.

Meskipun demikian, proses implementasi di lapangan tidak lepas dari hambatan. Kendala utama yang dihadapi meliputi variasi tingkat literasi digital di kalangan tenaga kependidikan senior, resistensi awal terhadap perubahan prosedur kerja, serta keterbatasan kestabilan jaringan internet pada jam sibuk perkuliahan. Faktor penyebab hambatan ini bersumber dari proses adaptasi budaya kerja manual menuju digital yang membutuhkan waktu serta pembinaan intensif secara berkelanjutan.

Fungsi pengawasan (controlling), SIAKAD menyediakan fitur monitoring dan pelacakan aktivitas untuk memastikan seluruh proses akademik berjalan sesuai standar operasional. Keberadaan instrumen pengawas digital ini mempermudah institusi dalam mengevaluasi kinerja, mendeteksi kendala secara dini, serta melakukan tindakan korektif terhadap ketidaksesuaian data atau layanan.

Secara keseluruhan, implementasi SIAKAD di STIKES Amanah Makassar sejak tahun 2023 membuktikan penerapan prinsip manajemen (POAC) yang solid dan terintegrasi. Transformasi digital ini sukses menciptakan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, dan terstruktur, sekaligus menyediakan basis data yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis secara cepat dan tepat.

Dalam proses operasionalnya, implementasi SIAKAD menghadapi sejumlah hambatan nyata di lapangan, antara lain:

1. Variasi tingkat literasi digital di kalangan tenaga kependidikan senior yang memerlukan waktu adaptasi lebih lama.
2. Resistensi awal terhadap perubahan prosedur kerja dari manual ke digital.
3. Keterbatasan kestabilan infrastruktur jaringan internet lokal pada jam-jam sibuk perkuliahan.

Hasil penulisan diatas relevan dengan penulisan yang dilakukan (Fauzan et al.) Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk memproses dan mengelola data akademik secara efektif dan efisien. Sebagai pusat kendali perkuliahan, SIAKAD mentransformasi pengelolaan data mahasiswa, dosen, mata kuliah, dan administrasi program studi yang semula manual menjadi serba digital. Kehadiran sistem ini tidak hanya mengoptimalkan pendayagunaan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai layanan publik yang esensial dalam memacu performa kinerja dosen, mahasiswa, dan staf administrasi. Di STIKES Amanah Makassar perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) diterapkan sejak tahun 2023 telah berjalan secara terstruktur sebagai pilar utama digitalisasi. Proses ini merefleksikan fungsi manajemen *planning* yang adaptif guna menyusun langkah strategis, mentransformasi basis data konvensional yang sebelumnya terpisah menjadi satu cetak biru sistem yang terintegrasi dan efisien.

(cc) BY-NC

Tabel 1. Matriks Implementasi POAC SIAKAD STIKES Amanah Makassar

No.	Fungsi Manajemen	Penerapan & Mekanisme pada SIAKAD	Dampak & Output Strategis
1.	**Perencanaan** *(Planning)*	Perumusan arah dan sasaran strategis digitalisasi yang dimulai sejak 2023, diikuti dengan pemetaan alur kerja instansional melalui implementasi SIM Akademik berbasis web/aplikasi.	Menjadi poros utama modernisasi administrasi institusi dan mendorong eskalasi mutu pendidikan lewat kejelasan alur serta orientasi kerja.
2.	**Pengorganisasian** *(Organizing)*	Mengintegrasikan seluruh data entitas kampus (institusi, prodi, dosen, mahasiswa) dan melakukan sinkronisasi informasi secara terstruktur dalam satu wadah digital terpadu.	Menjamin fungsionalitas tugas setiap komponen berjalan sesuai porsinya, yang berimplikasi pada penguatan koordinasi lintas sektor dan keandalan data institusi.
3.	**Pelaksanaan** *(Actuating)*	Mengintegrasikan seluruh aktivitas operasional akademik: registrasi, KRS/KHS, jadwal, absensi, input nilai, hingga pembayaran.	Mengawal eksekusi rencana kerja agar berjalan efisien, tanggap, dan terukur, serta mereduksi kompleksitas operasional guna mempermudah aksesibilitas layanan kampus.
4.	**Pengawasan** *(Controlling)*	Menyajikan instrumen *audit trail* (rekam jejak) dan pengawasan digital untuk mengawal konsistensi serta kepatuhan pelaksanaan proses akademik terhadap SOP institusi.	Menyederhanakan mekanisme evaluasi berkala, mendeteksi gangguan operasional secara preventif, serta mempercepat langkah perbaikan apabila ditemukan ketidakselarasan pada data dan layanan.

Berdasarkan Tabel 1, Implementasi SIAKAD di STIKES Amanah Makassar sejak tahun 2023 membuktikan keberhasilan transformasi manajemen linier yang solid melalui siklus POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang saling berkesinambungan. Fase *planning* dan *organizing* berhasil merumuskan cetak biru strategis sekaligus mengonsolidasikan basis data multisektoral yang sebelumnya terpisah ke dalam satu wadah digital terpadu, sementara fase *actuating* dan *controlling* mampu menyederhanakan birokrasi operasional akademik serta menghadirkan instrumen pengawasan preventif yang responsif. Efek domino dari integrasi ini tidak hanya mendongkrak mutu pelayanan dan efisiensi koordinasi antarunit, tetapi juga menyediakan landasan informasi yang akurat bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis demi menjaga mutu tata kelola pendidikan institusi.

(cc) BY-NC

Cara Menganalisis Kebutuhan Informasi Akademik Data STIKES Amanah Makassar

Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan sekumpulan data yang saling berkaitan diatur dan disimpan secara digital ke dalam komputer. Hal ini membentuk sebuah sistem berkas terstruktur yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan data tersebut secara cepat dan efisien (Pratiwi et al.).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ibu Nur Ekawati sebagai wakil ketua I yang dilakukan di STIKES Amanah Makassar, Temuan lapangan di STIKES Amanah Makassar menunjukkan bahwa analisis kebutuhan informasi menjadi fondasi krusial bagi keberhasilan implementasi SIAKAD sejak tahun 2023. Proses ini mencakup identifikasi jenis data, alur tata kelola, dan ekspektasi pengguna demi memastikan sistem manajemen yang diterapkan adaptif, relevan, serta mampu mendukung tujuan strategis institusi secara efektif.

Tahap awal analisis kebutuhan diwujudkan melalui identifikasi menyeluruh terhadap data akademik instansional, mulai dari profil dosen dan mahasiswa, siklus KRS, penjadwalan, absensi, nilai, hingga administrasi pembayaran. Proses pemetaan ini mencerminkan fungsi perencanaan (planning) manajemen yang bertujuan menyusun fondasi sistem kerja digital agar lebih terarah, terstruktur, dan terukur.

Implementasi prinsip organizing diwujudkan melalui klasterisasi alur data sesuai porsi masing-masing unit. Melalui pemetaan ini, kebutuhan informasi didistribusikan secara spesifik: data perkuliahan untuk divisi akademik, pengelolaan transaksi untuk bagian administrasi, serta aksesibilitas interaktif bagi dosen dan mahasiswa guna menjamin efisiensi birokrasi internal. hal ini sejalan dengan penelitian (Putri et al.) Pengorganisasian berperan sebagai fungsi manajemen sebagai proses yang bergerak dinamis, sementara organisasi berperan sebagai wadah atau alat yang sifatnya statis. Secara istilah, pengorganisasian juga merujuk pada aktivitas mengidentifikasi jenis pekerjaan, mengelompokkan serta mendistribusikan tugas kepada staf, membentuk unit-unit kerja (departemen), dan membangun pola hubungan kerja di dalamnya, karena informasi disusun secara sistematis agar setiap bagian dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif tanpa terjadi tumpang tindih pengelolaan data.

Implementasi luaran analisis kebutuhan tersebut diwujudkan melalui operasionalisasi SIAKAD sebagai media distribusi informasi akademik digital, yang mencakup siklus registrasi, KRS, presensi, hingga pelaporan nilai. Fase ini merefleksikan fungsi pelaksanaan (actuating) guna mencapai target institusi via optimalisasi teknologi. Selain itu, aspek pengawasan (controlling) diterapkan secara kontinu melalui evaluasi efektivitas sistem, validitas data, dan aksesibilitas pengguna demi menjaga relevansi serta akurasi informasi dalam pengambilan keputusan. Alhasil, analisis kebutuhan informasi di STIKES Amanah Makassar secara runut mengintegrasikan tahap identifikasi, klasterisasi fungsi, implementasi, dan evaluasi. Proses ini menegaskan bahwa keberhasilan Sistem Informasi Manajemen tidak sekadar bertumpu pada aspek teknologis, melainkan pada adopsi prinsip-prinsip manajemen yang terpadu.

Hasil penulisan diatas relevan dengan penulisan yang dilakukan (Sani et al.) Informasi telah menjadi kebutuhan primer yang berfungsi melengkapi pengetahuan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), proses diseminasi informasi dituntut untuk menjadi lebih singkat, cepat, dan efisien. Akselerasi kebutuhan ini mengharuskan para penyedia informasi untuk mengoptimalkan pemanfaatan media online yang mampu menyajikan data secara responsif, mudah, dan terjangkau. Di STIKES Amanah Makassar proses analisis kebutuhan dilakukan secara komprehensif sebagai fondasi implementasi SIAKAD. Hal ini diwujudkan melalui identifikasi menyeluruh terhadap jenis data akademik (profil, KRS, jadwal, nilai, dan pembayaran) yang dilanjutkan dengan

(cc) BY-NC

fungsi *organizing* berupa klasterisasi data antar-unit kerja secara sistematis guna mencegah tumpang tindih pengelolaan informasi.

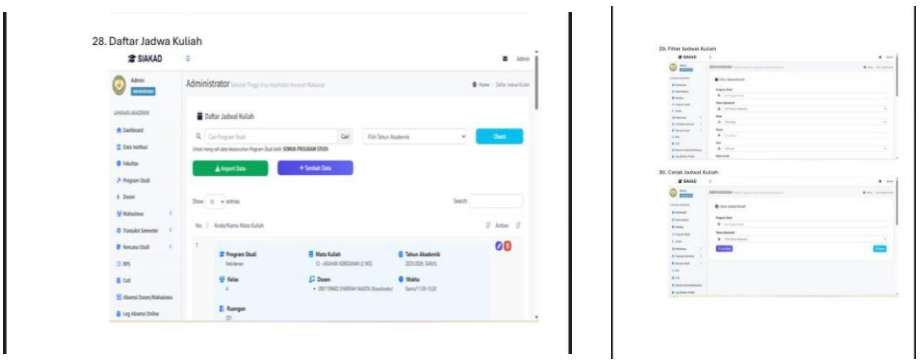
Implementasi Sistem Informasi Manajemen melalui Penggunaan SIAKAD di STIKES Amanah Makassar

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berfungsi sebagai gerbang utama di perguruan tinggi untuk mengelola seluruh aktivitas perkuliahan dan administrasi akademik. Kehadiran SIAKAD mengarahkan seluruh civitas akademika menuju budaya kerja baru yang lebih modern. Keunggulan utamanya terletak pada efisiensi pengolahan dan pemanfaatan data bervolume besar secara cepat, tepat, dan akurat (Yasin and Ilham).

Sesudah perencanaan dan analisis kebutuhan, STIKES Amanah Makassar merealisasikan cetak biru tersebut melalui implementasi SIAKAD sejak tahun 2023. Sebagai langkah awal, integrasi data dasar yang mencakup profil institusi, fakultas, program studi, dosen, hingga mahasiswa dilakukan untuk membangun fondasi sistem yang valid. Tahapan input data krusial ini mencerminkan fungsi pengorganisasian (organizing), di mana penataan sumber daya informasi secara sistematis menjadi penentu kelancaran operasional unit kerja pada fase berikutnya.

Secara operasional, SIAKAD mengakomodasi seluruh siklus administrasi mahasiswa, mulai dari registrasi ulang (heregistrasi), verifikasi status aktif, hingga pemantauan aktivitas akademik. Transformasi ini juga memodernisasi proses pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) melalui variasi fitur seperti pemrograman paket, non-paket, hingga pencetakan mandiri. Digitalisasi ini menghasilkan mekanisme pengambilan mata kuliah yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik di setiap semester.

Implementasi SIAKAD di ranah akademik meliputi digitalisasi jadwal perkuliahan, absensi, berita acara, hingga administrasi ujian dan tugas akhir. Dari perspektif prinsip manajemen, pengelolaan ini merupakan perwujudan nyata dari fungsi actuating yang mengintegrasikan rencana kerja ke dalam aktivitas harian kampus agar berjalan lebih terarah dan sistematis.



Gambar 1.1 Tampilan pengelolaan jadwal kuliah dan absensi pada sistem SIAKAD

Aspek evaluasi, SIAKAD memfasilitasi penginputan nilai secara mandiri maupun kolektif oleh dosen, konversi nilai, penerbitan KHS, hingga penyusunan transkrip akademik. Digitalisasi dokumentasi ini mendukung prinsip efektivitas manajemen melalui integrasi satu pintu (single system), yang memangkas waktu birokrasi sehingga pelaporan hasil belajar mahasiswa menjadi jauh lebih cepat, akurat, dan akuntabel.

Di samping layanan akademik, SIAKAD juga mengintegrasikan tata kelola keuangan melalui fitur manajemen tagihan, pembayaran SPP, klasterisasi jenis biaya, dan pengelolaan biaya pendidikan. Sinkronisasi antara data finansial dan akademik ini membuktikan bahwa SIAKAD tidak sekadar berfungsi sebagai alat pencatatan statis, melainkan sebagai media koordinasi aktif yang menghubungkan berbagai unit kerja di dalam institusi.

(cc) BY-NC

Fungsi pengawasan (controlling), SIAKAD menyediakan instrumen kendali mutu berupa fitur monitoring, log aktivitas, notifikasi, persuratan digital (memo internal), serta manajemen hak akses pengguna (user management). Fasilitas ini memungkinkan institusi melakukan supervisi operasional secara kontinu, mengevaluasi efektivitas sistem, dan menjamin seluruh aktivitas akademik berjalan selaras dengan target strategis kampus.

Pemanfaatan SIAKAD sejak tahun 2023 merefleksikan keberhasilan STIKES Amanah Makassar dalam menyelaraskan digitalisasi kampus dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Restrukturisasi sistem informasi ini berhasil menciptakan ekosistem manajemen pendidikan yang terpadu, presisi, dan responsif terhadap kebutuhan pengambilan keputusan organisasi.

Hasil penulisan diatas relevan dengan penulisan yang dilakukan (Sani et al.) Dalam dunia pendidikan, tata kelola dan pemanfaatan sistem informasi manajemen menjadi bagian integral dari seluruh aktivitas institusi, mulai dari proses pembelajaran hingga manajemen siklus masuk dan keluarnya siswa serta guru. Akselerasi ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang komputerisasi, hadir sebagai solusi atas berbagai hambatan dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan. Pemanfaatan teknologi ini terbukti mampu memangkas tahapan proses kerja dalam organisasi, sehingga memberikan kemudahan dan efisiensi bagi setiap pihak terkait, baik di lingkungan manajemen maupun komunitas sekolah secara luas. Di STIKES Amanah Makassar realisasi penggunaan website SIAKAD berhasil mengintegrasikan seluruh aktivitas operasional kampus dalam satu pintu (*single system*). Implementasi ini mencakup fungsi *actuating* pada siklus administrasi mahasiswa, KRS digital, penjadwalan kuliah, hingga sinkronisasi data finansial , serta didukung oleh fungsi *controlling* berupa fitur monitoring dan manajemen hak akses sebagai instrumen kendali mutu operasional.

Implikasi terhadap Tata Kelola Institusi

Implikasi penerapan SIAKAD terhadap tata kelola perguruan tinggi di STIKES Amanah Makassar sangat signifikan. Sistem ini mengubah orientasi tata kelola dari pola reaktif yang bergantung pada penanganan masalah manual menjadi pola proaktif berbasis data (*data-driven governance*). Pimpinan institusi dapat mengakses laporan operasional secara real-time untuk mengambil keputusan strategis, meningkatkan transparansi keuangan, serta memperkuat akuntabilitas laporan akademik kepada lembaga eksternal.

Pemanfaatan SIAKAD sejak tahun 2023 merefleksikan keberhasilan STIKES Amanah Makassar dalam menyelaraskan digitalisasi kampus dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Restrukturisasi sistem informasi ini berhasil menciptakan ekosistem manajemen pendidikan yang terpadu, presisi, dan responsif terhadap kebutuhan pengambilan keputusan organisasi.

KESIMPULAN

Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) di STIKES Amanah Makassar sejak tahun 2023 berjalan secara terstruktur sebagai pilar digitalisasi. Proses ini merefleksikan fungsi planning yang adaptif untuk mentransformasi basis data konvensional menjadi cetak biru sistem terintegrasi. Analisis kebutuhan yang komprehensif menjadi fondasi implementasi SIAKAD melalui identifikasi data akademik dan fungsi organizing untuk klasterisasi data antar-unit kerja. Realisasi website SIAKAD berhasil mengintegrasikan operasional kampus melalui fungsi actuating pada administrasi mahasiswa, KRS digital, penjadwalan, dan sinkronisasi finansial, serta didukung fungsi controlling berupa monitoring dan manajemen hak akses.

Kontribusi Teoritis

(cc) BY-NC

Penelitian ini memperkaya literatur manajemen pendidikan tinggi dengan membuktikan bahwa penerapan fungsi Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) secara utuh mempercepat efisiensi birokrasi institusi kesehatan.

Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan rujukan aplikatif bagi manajemen STIKES Amanah Makassar untuk mendasarkan kebijakan peningkatan infrastruktur jaringan dan pelatihan literasi digital berkala pada evaluasi kendali mutu.

Implikasi Penelitian

Penyelarasan adopsi teknologi dengan prinsip organisasi terbukti menciptakan tata kelola pendidikan yang efektif dan akuntabel, serta menjadi standar operasional bagi perguruan tinggi kesehatan serupa.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada evaluasi website SIAKAD dan belum mengukur kepuasan pengguna akhir secara menyeluruh, serta belum menganalisis dampak jangka panjang sistem terhadap serapan lulusan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak STIKES Amanah Makassar untuk terus melakukan pengembangan dan evaluasi terhadap implementasi website SIAKAD, khususnya melalui peningkatan kualitas infrastruktur jaringan, pemeliharaan sistem secara berkala, serta pelaksanaan pelatihan literasi digital bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa agar pemanfaatan seluruh fitur SIAKAD dapat berjalan lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk mengukur tingkat efektivitas implementasi SIAKAD terhadap kualitas layanan akademik, kepuasan pengguna, maupun kinerja institusi. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan membandingkan implementasi SIAKAD di beberapa perguruan tinggi sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akademik dalam mendukung tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin, Idris, et al. "Penerapan Aplikasi Simpatika Sebagai Sistem Informasi Manajemen Di Ma Aisyiyah Sungguminasa Gowa." *Jurnal Andi Djemma*│*Jurnal Pendidikan*, vol. 7, no. 1, 2024, pp. 39–50, doi:10.35914/jad.v7i1.2586.

Annasthasya, Dellia, et al. "Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 3, no. 7, 2025, pp. 423–29, doi:10.60126/jim.v3i7.1070.

Ardiansyah, Alberd Alberto, and Sri Yana. "Sistem Informasi Dalam Manajemen Pendidikan (Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Buddha)." *Jurnal Danadyaksa*, vol. 2, no. 2, 2024, pp. 1–10, doi:10.47861/jdan.v2i2.1171.

Fauzan, et al. "Peran Sistem Informasi Akademik dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik di Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan." *Proceedings of the 3rd Annual Conference on Islamic Education Management*, 2021, pp. 7–9.

Hardyanti, and Azra Fauzi. "Analisis Dampak Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Efektivitas Administrasi Kampus Di STKIP Harapan Bima." *Program*

(cc) BY-NC

Studi Administrasi Publik, vol. 15, no. 2, 2024, pp. 178–84, doi:10.47030/administrasita.v15i2.849.

Ibrah, St, et al. "Kontribusi Komite Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Madani Alauddin." *Jurnal Manajemen Strategi Dan Simulasi Bisnis (JMASSBI)*, vol. 3, no. 1, 2022, pp. 1–9, doi:10.25077/mssb.3.1.1-9.2022.

Mayasari, Annisa, et al. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 3, 2021, pp. 340–45, doi:10.54371/jiip.v4i3.277.

Pratiwi, Yuli Anggreini, et al. "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di SMP Rahmat Islamiyah." *Jurnal TEKESNOS*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 1–10.

Putri, Ganis Aliefiani Mulya, et al. "Literature Review Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi." *JEMSI (Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi)*, vol. 3, no. 3, 2022, pp. 286–99, doi:10.31933/jemsi.v3i3.954.

Rahmawati, Sri, et al. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Perguruan Tinggi: Studi Kasus Tentang Efisiensi Operasional Dan Pelayanan Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, vol. 7, no. 1, 2024, pp. 75–77, doi:10.55338/jikomsi.v7i1.2716.

Sahrul, and Muljono Damopolii. "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, vol. 12, no. 02, 2026, pp. 216–28, doi:10.33649/didaktik.v12i02.13856.

Sani, Ibrahim, et al. "Analisis Kebutuhan Informasi Program Studi Tadris Matematika Melalui Website." *Jurnal Petik*, vol. 8, no. 2, 2022, pp. 177–82, doi:10.31980/jpetik.v8i2.196.

Sonia, Gina. "Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kampus Mahad Aisyah Bogor." *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, vol. 2, no. 1, 2024, pp. 13–20.

Suwandono. "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Layanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Menggunakan Framework Cobit 5.0 Dengan Penilaian Mengacu ISO/IEC 15504 (Studi Kasus: Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia)." *Sainstech*, vol. 29, no. 2, 2019, pp. 19–23, doi:10.37277/stch.v29i2.333.

Tahsinia, et al. "Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Tahsinia*, vol. 6, no. 1, 2025, pp. 115–34.

Yasin, Muhammad, and Muhammad Ilham. "Pengaruh Layanan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa." *Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 16, no. 01, 2022, pp. 54–63.

(cc) BY-NC